

SKRIPSI

**HUBUNGAN IMT (INDEKS MASSA TUBUH) DENGAN
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI
SMP NEGERI 4 DAN SMP NEGERI 18
KOTA PONTIANAK**



NAURAH NATASYA DARWIN

I1011221049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**HUBUNGAN IMT (INDEKS MASSA TUBUH) DENGAN
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI
SMP NEGERI 4 DAN SMP NEGERI 18
KOTA PONTIANAK**



**NAURAH NATASYA DARWIN
I1011221049**

Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

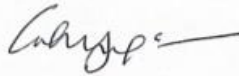
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HUBUNGAN IMT (INDEKS MASSA TUBUH) DENGAN
KEJADIAN DISMENORE PRIMER PADA SISWI
SMP NEGERI 4 DAN SMP NEGERI 18
KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
NAURAH NATASYA DARWIN
110112210049

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



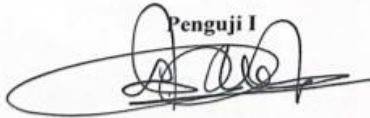
Dr.dr.Tri Wahyudi, Sp.OG(K), OBSOS
NIP. 196410231991021001

Pembimbing II



Dr. Agustina Arundina Triharja
Tejowuwono, S.Gz.RD., MPH
NIP. 198208032009122003

Penguji I



dr.Emika Prastyan, Sp.OG, FICS
NIP. 198605292024211008

Penguji II



dr.Wtwik Windarti, Sp.A
NIP. 198210162008012006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 18256/UN22.9/TD.06/2024





Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas
Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program
Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas
Tanjungpura

Atas Nama: Narah Natasya Darwin

Tanggal: 21 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr.dr.Tri Wahyudi, Sp.OG(K),OBSOS NIP. 196410231991021001	IV/c	
2. SEKRETARIS	Dr.Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz.RD.,MPH NIP. 198208032009122003	III/d	
3. PENGUJI I	dr.Emika Prastyan, Sp.OG, FICS NIP. 198605292024211008	X	
4. PENGUJI II	dr.Wiwik Windarti, Sp.A NIP. 198210162008012006	III/b	

**HUBUNGAN IMT (INDEKS MASSA TUBUH) DENGAN KEJADIAN
DISMENOIRE PRIMER PADA SISWI SMP NEGERI 4 DAN
SMP NEGERI 18 KOTA PONTIANAK**

**Naurah Natasya Darwin¹; Tri Wahyudi²; Agustina Arundina Triharja
Tejoyuwono³**

INTISARI

Latar Belakang. Dismenore primer adalah nyeri haid pada wanita subur, satu diantaranya disebabkan oleh status gizi tidak normal. Beberapa penelitian mengungkapkan hubungan yang signifikan terhadap perempuan gizi kurang maupun lebih dapat meningkatkan resiko dismenore primer, ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesterone serta produksi prostaglandin yang berlebihan sehingga timbul rasa nyeri. **Tujuan.** Tujuan umum untuk mengetahui hubungan IMT terhadap kejadian dismenore primer pada siswi SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 18 Kota Pontianak. Tujuan khusus untuk menilai IMT, menilai kejadian dismenore primer yang dialami dan mengukur derajat atau tingkat nyeri dismenore primer. **Metodologi.** Desain penelitian ini menggunakan studi analitik observasional, pendekatan *cross sectional* dengan populasi penelitian adalah siswi kelas delapan yang memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi. Subjek penelitian minimal 157 siswi berdasarkan metode *proportionate stratified sampling*, dan 162 siswi responden. Analisa univariat melihat gambaran umum distribusi variabel bebas dan terikat, analisis bivariat mengetahui hubungan IMT dan dismenore primer dengan uji *spearman*. **Hasil.** Hasil menunjukkan sampel didominasi oleh IMT status gizi normal (75,3%) mengalami dismenore primer (88,3%) dengan tingkat nyeri skala ringan (45,7%). Hubungan IMT dan dismenore primer bernilai $p\ value=0,518$ menunjukkan hubungan tidak signifikan. **Kesimpulan.** Tidak ada hubungan antara IMT dengan kejadian dismenore primer, namun status gizi *overweight* dan *obesity* memiliki persentase lebih besar mengalami dismenore primer daripada status gizi *underweight*.

Kata Kunci: IMT, dismenore primer, tingkat nyeri.

- 1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
- 2) Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BMI (BODY MASS INDEX) AND
INCIDENCE OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS
SMP NEGERI 4 AND SMP NEGERI 18 PONTIANAK CITY**

*Naurah Natasya Darwin¹; Tri Wahyudi²; Agustina Arundina Triharja
Tejoyuwono³*

ABSTACTS

Background. Primary dysmenorrhea is menstrual pain in fertile women, caused by hormones, smoking, too long menstrual cycles, younger menarche age, abnormal BMI, and a family history of dysmenorrhea. Several studies have revealed a significant association with under or over nutrition women that increase the risk of primary dysmenorrhea. In this condition, there is imbalance of the estrogen and progesterone hormone and excessive production of prostaglandins so that pain arises. **Objectives.** The general objective is finding out the relationship between BMI and the incidence of primary dysmenorrhea in students of SMP Negeri 4 and 18 Pontianak City. The Specific purpose assess BMI, assess the incidence of primary dysmenorrhea experienced and measures the degree or level of pain of primary dysmenorrhea. **Methodology.** The research design uses an observational analytical study with a cross-section approach. The research population is eighth grade female students who meets the criteria for exclusion and inclusion. There are 157 subjects collected on proportionate stratified sampling method and there are 162 female respondents involved in this research. Univariate analysis is carried out to see the general overview and distribution of the independent and bound variables studied and bivariate analysis is carried out to see relationship between BMI and primary dysmenorrhea using the Spearman's rho correlation test. **Results.** The results show that the sample is dominated by BMI with normal nutrition status (75.3%) and experiencing primary dysmenorrhea (88.3%) with mild scale pain level (45.7%). **Conclusion.** There is no relationship between BMI and the incidence of primary dysmenorrhea in this study. However, respondents who have overweight and obesity status have larger percentage of primary dysmenorrhea than underweight status.

Keywords: BMI, primary dysmenorrhea, pain level.

-
- 1) Bachelor of Medicine Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan
 - 2) Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan
 - 3) Department of Community Medicine, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur peneliti hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi berjudul “Hubungan IMT (Indeks Massa Tubuh) Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Siswi SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 18 Kota Pontianak”. Skripsi ini diajukan sebagai satu di antara persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari proses panjang dalam penggarapan skripsi ini tidak lepas dari dorongan bimbingan, semangat, serta doa dari siapa pun yang telah hadir kebersamai penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Diri saya sendiri, Naurah Natasya Darwin yang terus semangat berproses menjadi pribadi yang lebih baik dan kuat dalam membangun mimpi-mimpi besarnya.
2. Kedua orang tua yang paling saya cintai, dan seluruh keluarga yang tidak pernah putus memberi semangat, cinta, kasih sayang, dukungan, nasihat, bimbingan serta doa.
3. dr. Ita Armyanti, M. Pd. Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran, dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed selaku Ketua Bagian Kedokteran, dr. Sari Eka Pratiwi, M. Biomed, selaku Ketua Program Studi Kedokteran, dr. An An, M.Sc., Sp. N selaku pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik dan bantuan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp. OG. Obsos dan Dr. Agustina Arundia T.T., S.GZ., MPH selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. dr. Emika Prastyan, Sp. OG, FICS dan dr. Wiwik Windarti, Sp. A selaku penguji pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran,

serta memberikan kritikan dan saran yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala sekolah beserta staf SMP Negeri 4 Pontianak pada SMP Negeri 18 Pontianak beserta siswi kelas delapan yang telah membantu saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Naysilla Ayu, Ferby Savira, Septianus Gery, Aldi Ikhsat Haqqani, Krina Anthony Simanjuntak, Careen R.Y.L., Sayyidah Nurul, sahabat-sahabat sekaligus rekan seperjuangan kampus putih sebagai teman dekat saya yang telah membantu dan kebersamaian penulis dalam proses penelitian.
8. Rekan-rekan Arteries (Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2022), rekan-rekan Cranium (Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2021 yang bersedia menjawab pertanyaan saya seputar penelitian dan pemberkasan.
9. Selviana a.k.a Ibum, yang sudah penulis anggap sebagai kakak telah sabar mendengar keluh kesah penulis dalam segala hal termasuk perjalanan penelitian skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun karena satu dari sekian amal yang tak akan terputus yaitu ilmu yang bermanfaat.

Pontianak, 16 Januari 2025

Naurah Natasya Darwin

I1011211049

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	3
1.4.2 Manfaat bagi Responden.....	3
1.4.3 Manfaat bagi Unit Kesehatan Sekolah dan Dinas Kesehatan	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Remaja	6
2.1.1 Pengertian Remaja	6
2.1.2 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	6
2.1.3 Kesehatan Reproduksi Remaja	7
2.2 Menstruasi	9
2.2.1 Pengertian Menstruasi.....	9
2.2.2 Siklus Menstruasi	9
2.2.3 Gejala Menstruasi.....	13
2.2.4 Dismenore Primer	13
2.3 Indeks Massa Tubuh (IMT)	15

2.3.1 Pengertian.....	15
2.3.2 Sistem Organ yang Terlibat	15
2.4 IMT dan Dismenore Primer.....	18
2.5 Kerangka Teori	21
2.6 Kerangka Konsep.....	21
2.7 Hipotesis	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.2.1 Waktu Penelitian	22
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Variabel Penelitian.....	22
3.3.1 Variabel Bebas	22
3.3.2 Variabel Terikat	22
3.4 Subjek Penelitian.....	23
3.4.1 Populasi Penelitian.....	23
3.4.2 Sampel Penelitian.....	23
3.5 Kriteria Eksklusi dan Inklusi.....	24
3.5.1 Kriteria Inklusi	24
3.5.2 Kriteria Eksklusi.....	24
3.6 Definisi Operasional.....	25
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	28
3.9 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.10 Manajemen dan Analisis Data	29
3.10.1 Metode Manajemen Data	29
3.10.2 Metode Analisis Data	29
3.11 Alur Penelitian.....	30
3.12 Etika Penelitian	30

3.13 Jadwal Penelitian	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Penelitian	32
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Analisis Univariat.....	33
4.2.1.1 Karakteristik Umum Responden	33
4.2.1.2 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan IMT (Status Gizi)	33
4.2.1.3 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Dismenore Primer.....	34
4.2.1.4 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Riwayat Menstruasi	35
4.2.1.5 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Gejala Penyerta Menstruasi ..	36
4.2.1.6 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga	38
4.2.2 Analisis Bivariat.....	39
4.3 Pembahasan	40
4.3.1 Analisis Univariat.....	40
4.3.1.1 Indeks Massa Tubuh (IMT) pada siswi SMP Negeri 4 dan	40
4.3.1.2 Dismenore Primer pada siswi SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 18	40
4.3.1.3 Riwayat Menstruasi pada siswi SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 18	41
4.3.1.4 Gejala Penyerta Menstruasi pada siswi SMP Negeri 4 dan	43
4.3.1.5 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga	43
4.3.2 Analisis Bivariat.....	44
4.4 Keterbatasan penelitian.....	47
BAB 5 PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Skala Nyeri Menggunakan NRS (<i>Numeral Rating Scale</i>)	27
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Jumlah Siswi.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan IMT.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Kejadian Dismenore	34
Tabel 4.5 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Riwayat Menstruasi	35
Tabel 4.6 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Gejala Penyerta.....	37
Tabel 4.7 Distribusi Statistik Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga.....	38
Tabel 4.8 Hubungan IMT dengan Dismenore.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Menstruasi	11
Gambar 2.2 Kurva <i>CDC 2 to 20 years</i>	18
Gambar 2.3 Kerangka Teori	21
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik, Permohonan Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian.....	61
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden.....	62
Lampiran 4. Lembar Identitas Responden	63
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 6. Hasil Analisa Univariat dan Bivariat	68
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan.....	76

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKI	: <i>Acute Kidney Injury</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
DNA	: <i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
ESRD	: <i>End-stage Renal Disease</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
KRR	: Kesehatan Reproduksi Remaja
LH	: Luteinizing Hormone
NAHS	: Non-alcoholic Steatohepatitis
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
NRS	: <i>Numeral Rating Scale</i>
OHS	: <i>Obesity Hypoventilation Syndrome</i>
ORD	: <i>Obesity-related Glomerulopathy</i>
SKRRI	: Survei Kesehatan Reproduksi Remaja
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menarche atau periode menstruasi pertama perempuan yang biasa terjadi antara usia 10-16 tahun dan merupakan awal dari kemampuan reproduksi serta terkait erat dengan perkembangan karakteristik seksual yang sedang berlangsung.¹ Dismenore primer merupakan kram perut bagian bawah saat menstruasi yang tidak terkait dengan gangguan patologis, dialami pada remaja perempuan hingga dewasa muda dengan onset terutama usia 6-24 bulan setelah *menarche* dengan prevalensi 70%-90% perempuan yang menderita dismenore primer berusia kurang dari 24 tahun dan 45%-95% terjadi pada perempuan yang subur.²

Dismenore primer dimulai satu hingga dua hari sebelum atau setelah aliran menstruasi, dengan rasa sakit yang berlangsung 8-72 jam.^{2,3} Gejala terkait seperti sakit kepala, nyeri tubuh dan sendi, kelelahan, mual, muntah, kembung, kecemasan, depresi, kegugupan, dan mudah tersinggung.^{2,4,5} Keluhan ini berdampak pada menurunnya produktivitas dan kualitas hidup perempuan, seperti ketidakhadiran di sekolah atau pekerjaan, pembatasan aktivitas, penurunan performa akademik, serta gangguan tidur.⁶ Dismenore pada umumnya tidak berbahaya, namun seringkali mengganggu bagi perempuan yang mengalaminya.

Derajat nyeri dan kadar gangguan tentu tidak sama untuk setiap perempuan, ada yang masih bisa beraktivitas namun sesekali sambil meringis, adapula yang tidak sanggup beraktivitas karena nyeri.^{7,8} Penelitian sebelumnya yang dilakukan terhadap siswi SMA Negeri 2 Kampar menemukan hubungan bermakna mengenai Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak normal terhadap dismenore primer yang mengungkapkan bahwa semakin lebih atau kurang gizi seorang remaja perempuan, maka semakin tinggi skala nyeri dismenore primer yang dialaminya.⁸ Pada penelitian tersebut didapatkan lebih dari sebagian responden memiliki IMT tidak normal dan mengalami skala nyeri berat dismenore primer.⁸

Dismenore primer adalah nyeri haid pada wanita subur, disebabkan oleh hormon, merokok, siklus menstruasi terlalu lama, usia *menarche* yang lebih muda, IMT tidak normal, dan riwayat keluarga dismenore.^{9,10} Beberapa penelitian mengungkapkan hubungan yang signifikan terhadap perempuan gizi kurang maupun lebih yang meningkatkan resiko terjadi dismenore primer. Pada kondisi tersebut dapat memicu terjadi gangguan metabolisme, ketidakseimbangan hormon estrogen, produksi prostaglandin yang berlebihan sehingga timbul rasa nyeri.^{10,11} Hal ini dikarenakan umumnya perempuan yang memiliki kekurangan berat badan mengalami kekurangan dalam memproduksi hormon estrogen yang dapat mengganggu proses ovulasi sehingga meningkatkan produksi berlebihan prostaglandin yang meningkatkan risiko dismenore primer.^{5,11} Selanjutnya untuk perempuan yang memiliki berat badan berlebih hingga obesitas juga mengalami peningkatan dalam produksi prostaglandin dan hormon estrogen yang dapat menyebabkan ketidaknormalan ovulasi dan kontraksi rahim yang berlebihan sehingga terjadinya dismenore primer.¹² Kelebihan jaringan lemak pada perempuan dengan gizi berlebih dapat menyebabkan hiperplasia atau terdesaknya pembuluh darah pada proses menstruasi sehingga menimbulkan rasa nyeri.¹³

Usia rata-rata *menarche* remaja perempuan Indonesia menurut Riskesdas adalah 12 tahun dengan onset dismenore primer adalah 6-24 bulan setelah *menarche*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dismenore primer pada perempuan usia 13-14 tahun yang merupakan usia rata-rata siswi kelas 8 SMP. Dengan metode *random sampling*, didapatkan dua SMP pada dua kecamatan di Kota Pontianak yaitu SMP Negeri 4 Pontianak di Kecamatan Pontianak Timur dan SMP Negeri 18 Pontianak di Kecamatan Pontianak Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap kejadian dismenore primer tersebut pada siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum untuk mengetahui hubungan IMT terhadap kejadian dismenore primer pada siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus untuk :

1. Menilai IMT siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak.
2. Menilai kejadian dismenore primer yang dialami siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak.
3. Mengukur derajat atau tingkat nyeri dismenore primer yang dialami siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak.
4. Menilai gejala penyerta menstruasi yang dialami siswi SMP Negeri 4 dan 18 Kota Pontianak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti di bidang penelitian. Selain itu, peneliti ingin membuktikan hubungan IMT dengan kejadian dismenore pada sampel penelitian.

1.4.2 Manfaat bagi Responden

Agar hasil dan informasi dari penelitian ini berguna untuk informasi mengenai kejadian dan penanganan dismenore serta pengurangan risiko kejadian dismenore primer terutama berhubungan dengan IMT siswi usia produktif.

1.4.3 Manfaat bagi Unit Kesehatan Sekolah dan Dinas Kesehatan

Agar informasi dari penelitian ini berguna untuk informasi tambahan mengenai kejadian dan penanganan dismenore serta pengurangan risiko kejadian dismenore primer terutama berhubungan dengan IMT siswi usia produktif.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Judul	Penulis	Keaslian Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1 Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenorea (2020) ¹⁴	Aris Widiyanto, Anita Dewi Lieskusu-mastuti, Sab'ngatun	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Indeks Massa Tubuh Variabel terikat : Kejadian dismenore Sampel : Mahasiswi STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta Lokasi : STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Indeks Massa Tubuh Variabel terikat : Kejadian dismenore primer Sampel : Siswi SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak Lokasi : SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak
2 Hubungan Nyeri Haid dan Perilaku Tentang Penanganan Dismenore dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda (2020) ¹⁵	Vinny Indah Pradini dan Faried Rahman Hidayat	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Nyeri haid dan perilaku penanganan dismenore. Variabel terikat : Aktivitas belajar mahasiswi. Sampel : mahasiswi program studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Lokasi : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Indeks Massa Tubuh Variabel terikat : Kejadian dismenore primer Sampel : Siswi SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak Lokasi : SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak
3 Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga	Indra Hizkia, Imelda Sirait, Kristin Febriani Br Ginting	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Pengetahuan dan sikap penanganan Variabel terikat : Kejadian dismenore Sampel : Siswi 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas : Indeks Massa Tubuh Variabel terikat : Kejadian dismenore primer

Judul	Penulis	Keaslian Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
Namu Ukur Tahun 2021(2022). ¹⁶		kelas X dan XI SMA Airlangga Namu Ukur 4. Lokasi : SMA Airlangga Namu Ukur.	3. Sampel : Siswi SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak 4. Lokasi : SMPN 4 dan 18 Kota Pontianak